

**SKRIPSI**  
**MEMORI DAN KEPERIBADIAN TOKOH**  
**DALAM *VESTIAIRE DE L'ENFANCE***

**Disusun dan diajukan oleh**  
**NADHIRA NOOR R. SIDIKI**  
**F051181317**



**SASTRA PRANCIS**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**MAKASSAR**

**2022**

**SKRIPSI**  
**MEMORI DAN KEPERIBADIAN TOKOH**  
**DALAM VESTIAIRE DE L'ENFANCE**

Disusun dan diajukan oleh:  
**NADHIRA NOOR R. SIDIKI**  
**F051181317**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi  
Pada tanggal 1 April 2022  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat



Menyetujui,

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Mardi Adi Armin, M. Hum.**  
NIP. 19680323 199303 1 002

  
**Dr. Fierenziana G.J., S.S., M.Hum.**  
NIP. 1971043 199702 2 001

Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin



Ketua Jurusan  
Sastra Barat Roman,

  
**Dr. Prasuri Kuswarini, M. A.**  
NIP. 196301271 199203 2 001

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**



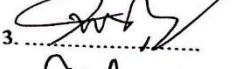
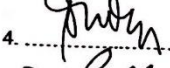


Pada hari Jum'at, 1 April 2022 Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul:

**MEMORI DAN KEPERIBADIAN TOKOH**  
**DALAM VESTIAIRE DE L'ENFANCE**

Yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Jurusan Sastra Barat Roman (Prancis) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 1 April 2022

Panitia Ujian Skripsi :

- |                                       |               |                                                                                          |
|---------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. Mardi Adi Armin, M. Hum.       | Ketua         | 1.  |
| 2. Dr. Fierenziana G.J., S.S., M.Hum. | Sekretaris    | 2.  |
| 3. Dr. Wahyuddin S.S., M.Hum.         | Penguji I     | 3.  |
| 4. Dr. Andi Faisal, M.Hum.            | Penguji II    | 4.  |
| 5. Dr. Mardi Adi Armin, M. Hum.       | Pembimbing I  | 5.  |
| 6. Dr. Fierenziana G.J., S.S., M.Hum. | Pembimbing II | 6.  |

**DEPARTEMEN SASTRA PRANCIS**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Sesuai dengan surat tugas Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin nomor: 1760/UN4.9/KEP/2021, tanggal 6 September 2021, atas nama **NADHIRA NOOR RABBANI SIDIKI**, stambuk F051181317, dengan ini menyatakan menerima dan menyetujui skripsi ini.

Makassar, 1 Maret 2022,

Pembimbing I



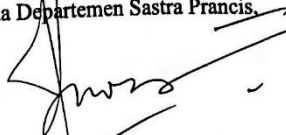
**Dr. Mardi Adi Armin, M. Hum.**  
NIP. 19680323 199303 1 002

Pembimbing II



**Dr. Fierganiana G.I., S.S., M.Hum.**  
NIP. 1971043 199702 2 001

Menyetujui,  
Disetujui untuk diteruskan  
Kepada Panitia Ujian Skripsi  
Dekan,  
u.b Ketua Departemen Sastra Prancis,



**Dr. Prasuri Kuswarini, M. A**  
NIP. 196301271 199203 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nadhira Noor R. Sidiki  
NIM : F051181317  
Program Studi : Sastra Prancis  
Jenjang : S1

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul: **Memori dan Kepribadian Tokoh dalam *Vestiaire de L'Enfance*** adalah karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alih tulisan orang lain dan skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 7 April 2022

Yang menyatakan,

  
Nadhira Noor R. Sidiki

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat, rahmat, dan karuniaNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Berjudul “**MEMORI DAN KEPERIBADIAN TOKOH DALAM *VESTIAIRE DE L’ENFANCE***”, skripsi tersebut disusun dan diajukan untuk memenuhi persyaratan sarjana di Departemen Sastra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.

Dalam penyelesaian skripsi, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Dwia Aries Tina Palubuhu, M.A. selaku Rektor Universitas Hasanuddin beserta jajaran Wakil Rektor Universitas Hasanuddin
2. Bapak Prof. Dr. Akin Duli, M.A selaku Dekan beserta para jajaran Wakil Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin
3. *Madame* Dr. Prasuri Kuswarini, M.A selaku Kepala Departemen Sastra Prancis Universitas Hasanuddin, yang telah memberikan kesempatan serta pengalaman kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Hasanuddin
4. *Monsieur* Dr. Mardi Adi Armin, M.Hum. dan *Madame* Dr. Fierenziana Getruida Junus, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan masukan.
5. Seluruh Tim Penguji yang telah memberikan saran dan kritik membangun kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini

6. Semua dosen dan *staff* di Departemen Sastra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak.
7. Seluruh staf administrasi Fakultas Ilmu Budaya dan Departemen Sastra Prancis Universitas Hasanuddin
8. Diri sendiri yang selalu berusaha dan tidak menyerah.
9. Keluarga tercinta, yakni abi, umi, mas, dan adik yang selalu memberikan *support* secara optimal.
10. Teman-teman angkatan “La Preciosité” yang selalu menemani proses belajar dan adaptasi selama pembelajaran.
11. Teman-teman di “Survival Regional Makassar”, “PK identitas Unhas”, “HIMPRA”, dan “Sobat Bumi Regional Makassar” yang selalu menemani adaptasi berorganisasi di bangku perkuliahan.
12. Teman-teman di grup “*Sharescreen Gaboleh Gibah*” yang selalu menemani di sela jenuhnya pembuatan skripsi.
13. Teman-teman di grup “Sahabat Daeng Syantik” yang selalu menyemangati ketika penulisan.
14. Untuk semua pihak yang selalu memberikan dorongan, motivasi serta bantuannya selama menjalani masa kuliah hingga bisa menuju ke tahap ini.

Jasa-jasa kalian akan selalu abadi dan semoga bernilai pahala di sisi Allah  
SWT. Amiin Ya Rabbal Alamiin

Pada akhirnya penulis menyadari banyaknya kekurangan dan kelemahan.  
Untuk itu, saran dan kritik yang konstruktif akan sangat membantu agar skripsi ini  
menjadi lebih baik.

Makassar, 28 Maret 2022

Penulis



## ABSTRAK

**NADHIRA NOOR R. SIDIKI (F051181317).** “*Memori dan Kepribadian Tokoh dalam Vestiaire de L’Enfance*” dan dibimbing oleh **Dr. Mardi Adi Armin, M. Hum.** dan **Dr. Fierenziana Getruida Junus, M.Hum.**

Judul penelitian adalah *Memori dan Kepribadian Tokoh dalam Vestiaire de L’Enfance*. Ditulis oleh Patrick Modiano, novel ini menceritakan tentang tokoh Jean Moreno yang memiliki masa lalu tidak mengenakkan. Selanjutnya, ia mengganti identitasnya dan berpindah ke *Mercedes Terrace*. Namun, usaha Jean untuk terlepas dari masa lalu tidak mudah. Ia masih menjauhi keramaian karena takut menemui orang yang mengenalnya di masa lalu. Keadaan sedikit berubah ketika ia bertemu Marie. Tujuan penelitian ialah memberikan gambaran mengenai tokoh serta menjelaskan peran memori masa lalu sebagai pembentuk kepribadiannya. Penelitian dianalisis menggunakan teori behavioral sosiologi yang berfokus pada stimulus yang diterima tokoh dan respon tokoh dalam menghadapinya. Kesimpulan penelitian ini memperlihatkan bagaimana terbentuknya kepribadian seseorang, salah satunya dapat dianalisis dari memori masa lalu.

Kata kunci : *memori, kepribadian, stimulus, respon*

## RÉSUMÉ

**NADHIRA NOOR R. SIDIKI (F051181317).** "*Mémoire et Personnalité des Personnages du Vestiaire de L'Enfance*" et sous la direction de **Dr. Mardi Adi Armin, M. Hum.** et **Dr. Fierenziana Getruida Junus, M. Hum.**

Le titre de la recherche est *Mémoire et Personnalité des Personnages du Vestiaire de L'Enfance*, écrit par Patrick Modiano. Ce roman raconte l'histoire du personnage de Jean Moreno au passé désagréable. Ensuite, il change d'identité et déménage au Mercedes Terrace. Cependant, la tentative de Jean pour échapper de son passé n'est pas facile. Il reste toujours à l'écart de la foule en peur de rencontrer des gens qui le connaît dans le passé. Les choses légèrement changent lorsqu'il rencontre Marie. Le but de l'étude est de donner un aperçu du personnage et d'expliquer le rôle des souvenirs passés dans la formation de sa personnalité. La recherche est analysée à l'aide de la théorie sociologique comportementale qui se concentre sur le stimulus reçu par le personnage et la réponse du personnage à y faire face. La conclusion de cette étude montre comment se forme la personnalité d'une personne, dont l'une peut être analysée à partir de souvenirs passés.

Mots clés : *mémoire, personnalité, stimulus, réponse*

## ABSTRACT

**NADHIRA NOOR R. SIDIKI (F051181317).** *"Memory and Personality of Characters in Vestiaire de L'Enfance"* and guided by **Dr. Mardi Adi Armin, M. Hum.** and **Dr. Fierenziana Getruida Junus, M. Hum.**

The title of this research is *Memory and Personality of Characters in Vestiaire de L'Enfance*. Written by Patrick Modiano, this novel tells the story of of Jean Moreno with an unpleasant past. Then he changed his identity and moved to Mercedes Terrace. However, Jean's attempt to escape the past is not easy. He always stays away from the crowd for fear of meeting people who have known him in the past. Things changed slightly when he met Marie. The purpose of the study is to provide insight into the character and explain the role of past memories in shaping his personality. The research was analyzed using sociological behavioral theory which focused on the stimulus received by the character and the character's response to dealing with it. The conclusion of this study shows how a person's personality is formed, one of which can be analyzed from past memories.

Keywords: *memory, personality, stimulus, response*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>RÉSUMÉ.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
1.7 Metode Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori.....	8
2.2 Tinjauan Pustaka .....	18
<b>BAB III ANALISIS .....</b>	<b>24</b>
3.1 Kepribadian Tokoh Jean Moreno.....	24
3.2 Memori Tokoh Jean Moreno.....	37

3.3 Memori Sebagai Pembentuk Kepribadian Tokoh Jean Moreno .....	48
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
3.1 Kesimpulan .....	51
3.2 Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Sinopsis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan pikiran dan isi hati seseorang. Selain bersifat menyenangkan, karya sastra juga membawa pengetahuan dan ajaran moral. Hal itu dikuatkan oleh pendapat Horace (Wellek dan Warren, 1990:25). Ia mengatakan, fungsi *dulce et utile* pada karya sastra berarti indah dan bermanfaat.

Karya sastra tidak hanya dianggap sebagai karya seni, pun sebagai karya kreatif yang meliputi banyak hal. Di antaranya nilai budi, imajinasi, dan emosi yang digunakan sebagai konsumsi intelektual. Karya sastra diciptakan oleh pengarang untuk menjadi kepuasan estetik dan intelektual bagi pembacanya (Helaluddin, 2018).

Di sisi lain, karya sastra sering menceritakan tindak mengingat, yakni tindak sosial yang melibatkan banyak hal sebagai latar belakang. Dalam prosesnya, tindak mengingat meliputi lingkungan sosial sebagai acuan. Hal itu disebabkan oleh lingkungan sosial tertentu yang mempermudah tindak mengingat (Wattimena, 2016). Adapun produk yang dihasilkan ialah memori atau ingatan.

Memori sendiri berperan penting bagi peradaban manusia. Setiap orang menggunakan konsep waktu dengan menghubungkan masa lalu dan kini, serta merencanakan masa mendatang. Hal tersebut dimungkinkan dengan kehadiran fasilitas fungsi memori yang kuat dan dapat disesuaikan pada berbagai situasi. Paul

Connerton (1989) menyimpulkan, segala pengetahuan yang dimiliki oleh manusia tidak terlepas dari masa lalu sebagai bangunan ingatan.

Pengetahuan-pengetahuan tersebut kemudian menjadi salah satu unsur pembentuk kepribadian (Koentjaraningrat, 1986). Sehubungan dengan hubungan antara kepribadian dan memori, segala sesuatu berlangsung seperti siklus. Sayangnya, tidak semua orang mampu menikmatinya akibat memori yang kurang baik di masa lalu. Alhasil, skenario terburuk ialah ketidakmampuan untuk berdamai dengan masa lalu. Jika tidak segera menemukan jalan keluar, seseorang yang mengalami keadaan serupa akan bermasalah dalam menentukan langkah hidup selanjutnya.

Studi yang dilakukan oleh Anna Rabinovich dan Thomas A. Morton (2011) mengatakan, masa lalu seseorang akan membawanya kepada sesuatu yang lebih bermakna. Namun, hal itu bergantung pada titik fokus. Berfokus pada memori masa lalu dapat mengunci diri ke dalam sejarah. Sementara itu, visi masa depan harus membuka peluang untuk perubahan positif.

Selain terjadi dalam kehidupan nyata, persoalan serupa juga dimuat dalam *Vestiaire de L'Enfance* (VdE). Novel yang pernah meraih Nobel 2014 itu menceritakan kehidupan tokoh bernama Jean Moreno (JM). Ia menyembunyikan identitas asli dan berganti nama menjadi Jimmy Sarano untuk berdamai dengan memori masa lalunya.

Novel karya Patrick Modiano tersebut mengulas bagaimana memori masa lalu berperan pada pembentukan kepribadian. Pada bagian awal novel diceritakan, JM mengalami trauma dan perasaan bersalah akibat kecelakaan mobil di perairan



Marne. Ketika itu, JM dapat menyelamatkan diri dan meninggalkan orang-orang yang bersamanya. Meski ia bukanlah pelaku kecelakaan, JM masih saja mendapatkan pertanyaan dari orang asing terkait hal tersebut. Adapun penyebab dan kronologi kejadian tersebut tidak diceritakan secara eksplisit di dalam novel.

Lebih lanjut, kecelakaan mobil bukan satu-satunya alasan mengapa JM mengasingkan diri dan menggunakan nama samaran. Masalah lainnya, JM tidak mendapatkan kasih sayang dari kedua orang tua sejak kecil. Sebagai seorang aktris *La Fontaine* di Paris, sang ibu tidak pernah membangun komunikasi hangat dan memberikan perhatian. Ia lebih memedulikan kondisi benda yang JM kenakan daripada kesepian yang putranya rasakan. Di sisi lain, ayah JM juga demikian adanya. Selain berwatak materialistis, pria tersebut tidak mengajak JM berkomunikasi secara aktif. Itulah mengapa, JM yang kesepian selalu menutup rapat pembicaraan dengan kedua orang tuanya.

Memori JM terkait hubungan yang tidak harmonis dengan orang lain tidak berhenti begitu saja. Dalam kehidupan asmara, ia jatuh cinta kepada Rose-Marie, seorang aktris yang lebih tua darinya. Ia adalah janda yang memiliki seorang putri. JM merasa menemukan sosok ibu pada diri wanita tersebut. Untuk mendapatkan perhatian Rose-Marie, JM rela menjaga putri semata wayangnya kapanpun itu. Namun, Rose-Marie tidak memiliki perasaan yang sama untuk JM. Ia hanya menganggap JM sebagai anak kecil.

Berbagai permasalahan yang dialami JM membuatnya tumbuh sebagai pria kesepian yang tidak banyak bicara. Setelah memilih pindah ke *Mercedes Terrace*, suatu daerah di tepi samudra Pasifik, pria berkebangsaan Prancis ini dengan sengaja

menyembunyikan masa lalunya. Ia bahkan menolak jika disapa menggunakan nama asli dengan harapan, kedamaian akan didapatkannya. Namun, kenyatannya tidak demikian. Meski bekerja sebagai penulis drama Radio-Mundial di daerah tersebut, JM selalu berusaha menjauhi keramaian karena ketakutan bertemu dengan orang-orang yang mengenalnya di masa lalu.

Keseharian JM yang kesepian sedikit berubah sejak pertemuannya dengan Marie. Ia adalah gadis remaja yang membangkitkan ingatan masa lalunya. Gadis itu digambarkan memiliki paras yang mirip dengan putri semata wayang Rose-Marie. Meski penggambaran identitas asli Marie tidak dibahas secara khusus di dalam novel, gadis itu adalah alasan JM untuk kembali mengingat masa lalu yang telah disembunyikan.

Berusaha untuk melupakan permasalahannya, JM menganggap, pengasingan diri dan nama samaran adalah jalan keluar. Meski demikian, pilihan kota yang jauh dan berbeda dari Paris tidak cukup efektif. Penggunaan nama samaran juga belum sepenuhnya menyembunyikan identitas asli.

Berdasarkan memori masa lalu JM dan hubungannya yang tidak harmonis dengan orang lain dalam VdE, peneliti tertarik untuk mengkajinya menggunakan teori behavioral sosiologi oleh Burrhus Frederic (BF) Skinner. Teori itu mengkaji aktivitas individu yang dapat diamati. Teori behavioral sosiologi menekankan kajiannya pada pembentukan tingkah laku berdasarkan hubungan antara stimulus dengan respon yang bisa diamati dan tidak menghubungkan dengan kesadaran maupun konstruksional

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dituliskan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah dalam novel VdE, yaitu:

1. Memori dan Kepribadian Tokoh dalam VdE.
2. Analisis unsur intrinsik (alur, tokoh, dan latar) menggunakan pendekatan saintifik pada novel VdE.
3. Hubungan antara ruang dan waktu dalam novel VdE.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan dalam menganalisis suatu karya sastra agar masalah yang ditetapkan nantinya dapat diuraikan secara tuntas dan mendalam. Pada penelitian kali ini, peneliti membatasi pada Memori dan Kepribadian Tokoh dalam VdE.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Demi mendapatkan hasil penelitian yang lebih terarah, maka perlu ditarik suatu rumusan masalah sehingga masalah yang dibahas tidak keluar dari lingkup pembahasan. Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, berikut rumusan masalahnya:

1. Bagaimana penggambaran kepribadian tokoh JM?
2. Bagaimana memori di masa lalu membentuk kepribadian tokoh JM?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mengungkapkan penggambaran kepribadian tokoh JM
2. Menganalisis memori di masa lalu JM yang membentuk kepribadiannya

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan pembaca dalam bidang pragmatik dan psikologi. Khususnya pada karya Patrick Modiano. Selain itu, memperkaya wawasan dalam bidang kebahasaan terkait memori dan kepribadian.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk pihak yang berkepentingan dan menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya. Di samping itu, menambah koleksi kepustakaan ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi pihak lembaga jurusan, fakultas, dan universitas.

### **1.7 Metode Penelitian**

Dalam penulisan penelitian kali ini, peneliti menggunakan pendekatan behavioral sosiologi. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan keterkaitan memori di masa lalu terhadap kepribadian dan perilaku tokoh JM dalam VdE.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber pertama adalah novel VdE oleh Patrick Modiano dan teori behavioral sosiologi oleh Burrhus Frederic (BF) Skinner. Sedangkan sumber kedua adalah hal-hal tambahan terkait novel dan teori yang bersangkutan.

Untuk mengumpulkan data selama penelitian, peneliti membaca dengan cermat berbagai sumber, baik primer maupun sekunder. Lalu, teknik yang peneliti praktikkan adalah membaca dan menulis. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif analitik dengan teknik analisis isi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

Bab ini menjabarkan teori yang digunakan dalam menganalisis masalah. Analisis karya sastra berupa novel menggunakan dua pendekatan. Di antaranya pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang memengaruhi analisis itu sendiri, seperti tokoh/penokohan dan peristiwa. Sementara itu, pendekatan ekstrinsik adalah pendekatan yang memengaruhi suatu karya, contohnya bidang psikologi, ekonomi, dan sejarah.

Analisis tersebut akan dibahas lebih lanjut sebagai berikut:

##### **1. Pendekatan Intrinsik**

Pendekatan intrinsik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kepribadian tokoh JM. Dalam novel ini, ada beberapa unsur-unsur instrinsik yang akan dianalisis yaitu tokoh dan penokohan, serta peristiwa.

##### **a. Pengertian Tokoh**

Dalam suatu karya naratif, penokohan adalah unsur yang cukup penting. Hal ini dikutip dari pendapat Schmitt dan Viala (1982: 69).

*“Les participants de l’action sont ordinairement les personnages du récit. Il s’agit très souvent d’humains; mais une chose, un animal ou une entité (la justice, la Mort, etc)”*

(Para pelaku aksi biasanya adalah para tokoh dalam cerita. Tokoh-tokoh yang dimaksud sering hadir sebagai manusia, namun juga dapat berupa benda, hewan, atau entitas tertentu, contohnya hukum, kematian, dan sebagainya)

Penjelasan berikutnya, Schmitt dan Viala (1982:70-71) mengatakan, *les personnages en acte* digunakan oleh pengarang untuk menjabarkan sikap atau tingkah laku tokoh-tokoh tersebut. Gunanya ialah mengungkapkan secara tidak langsung karakter tokoh-tokoh bersangkutan. Penggambaran tokoh dalam cerita sendiri tidak dapat terlepas dari lingkungan sosial, letak geografi, dan sejarah (Peyrouet, 2001: 18).

Keutuhan dan keartistikan sebuah karya fiksi dapat ditemukan pada keterkaitan unsur yang ada dalam fiksi tersebut. Berdasar peranan tokoh, terdapat tokoh utama (*central character*) dan tokoh tambahan (*peripheral character*). Perbedaan peran ini dapat dilihat dari segi peranan dan tingkat pentingnya dalam sebuah cerita fiksi. Peran tokoh utama tersebut sangatlah krusial, karena ia menentukan perkembangan plot secara keseluruhan. Jika ditilik berdasarkan fungsi penampilan, tokoh kemudian dibagi menjadi tokoh antagonis dan protagonis.

Bellefonds (1993:798) mengatakan, penokohan merupakan “*personne qui a une grande importance dans la société ou dans l’histoire, personne qui est représentée dans un roman, une pièce de théâtre ou un film*” atau “orang yang memiliki kepentingan besar dalam masyarakat atau dalam sejarah, yang direpresentasikan dalam novel, drama atau film”.

Dapat disimpulkan bahwa tokoh merupakan pelaku dalam suatu cerita. Menurut Waluyo (2011), penokohan memiliki sifat dan karakteristik yang dapat dirumuskan ke dalam tiga dimensi yang terbagi sebagai berikut :

- Dimensi Fisiologis
- Dimensi Sosiologis
- Dimensi Psikologis

Dalam dimensi fisiologis, unsur-unsur yang diperhatikan yaitu sosok tokoh dari gambaran fisik. Di antaranya usia yang menggambarkan kedewasaan, jenis kelamin, keadaan tubuh, dan ciri fisik lainnya. Sementara itu, dimensi sosiologis mencakup ciri atau pola kehidupan sosial yang digambarkan seperti status, pekerjaan, jabatan, dan peranan dalam masyarakat.

Adapun dimensi psikologis meliputi latar belakang kejiwaan yang memiliki ukuran mentalitas, moral guna membedakan baik dan buruk, kecerdasan, tempramen, keinginan, tingkah laku, IQ, serta keahlian khusus dalam satu bidang dalam ciri psikologis yang lain. Pendekatan psikologi untuk mendalami kepribadian tokoh dipandang sangat penting. Sebab karya yang akan dianalisis saat ini menitikberatkan pada peran memori di masa lalu sebagai pembentuk kepribadian tokoh.

#### **b. Teori Peristiwa dan Analisis Tindakan Tokoh**

Teori peristiwa atau *sequential order* merupakan urutan kejadian yang saling terhubung dan membentuk alur cerita. Hal ini kembali dijelaskan oleh Mieke Bal (2009). Ia menyebutkan kedua jenis *sequential order*, antara lain *order of events*



atau urutan kejadian yang ada dalam cerita dan *chronological sequence* atau urutan kejadian sesuai waktu yang logis (*everyday logic*).

*Order of events* dapat dianalisis penulis melalui pembuatan urutan setiap sekuen yang ada dalam novel. Sekuen sendiri merupakan fokus kejadian yang terjadi dalam novel. Sementara *chronological sequence* dapat dicapai dengan mengurutkan setiap sekuen yang telah diurutkan sebelumnya dalam *order of events*, sesuai dengan urutan kejadian dalam waktu yang nyata (*everyday logic*). Bentuk urutannya sendiri secara kronologis sesuai realita.

Di sisi lain, peristiwa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memori masa lalu tokoh JM. Sebagai sebuah stimulus, memori ini mencakup sensasi dan persepsi yang berperan dalam pembentukan kepribadian tokoh JM. Adapun hasil dari proses pembentukannya dapat dilihat dari respon JM ketika memori masa lalu itu dimunculkan kembali. Hal tersebut meliputi proses berpikir dan tindakan tokoh JM.

## **2. Pendekatan Ekstrinsik**

Pada pendekatan ekstrinsik, peneliti menggunakan pendekatan tekstual dalam psikologi sastra. Pendekatan yang digunakan saat mencakup pendekatan psikologi beragam, seperti kognitif, behavior, ghanzeid, dan pendekatan eksistensial (Roekhan dalam Aminuddin, 1990). Di sisi lain, JM sebagai salah satu tokoh di VdE memiliki memori masa lalu yang kurang baik sehingga memengaruhi kepribadiannya. Ia kemudian memutuskan pindah ke *Mercedes Terrace*, suatu daerah di tepi samudra Pasifik dan hidup dengan identitas barunya.

Atas dasar itulah, peneliti menggunakan analisis behavioral sosiologi untuk membahas permasalahan ini. Behaviorisme sendiri merupakan aliran yang kuat, revolusioner, dan berpengaruh. Selain Watson ada beberapa orang yang dipandang sebagai tokoh behaviorisme, yakni Ivan Pavlov, E.L. Thorndika, B.F. Skinner, dan lain sebagainya. Namun, ketika membicarakan kepribadian atas dasar orientasi behavioristik, maka tokoh yang terkait adalah Skinner.

Paradigma yang dipakai untuk membangun teori behavioristik adalah tingkah laku manusia yang berfungsi sebagai stimulus. Artinya, determinan tingkah laku tidak berada di dalam diri manusia tetapi berada di lingkungan. Menurut Skinner dan tokoh behaviorisme lainnya, semua tingkah laku termasuk tingkah laku yang tidak dikehendaki diperoleh melalui belajar dari lingkungan (Alwisol, 2005).

Adapun mengenai dinamika kepribadian, Skinner beranggapan bahwa kepribadian manusia akan selalu berkembang sesuai dengan lingkungan sosial. Kepribadian akan terbentuk dengan pendidikan melalui belajar. Sehubungan dengan hal tersebut, perilaku manusia disikapi sebagai respon yang muncul akibat stimulus tertentu berupa lingkungan (Endraswara, 2008:20). Stimulus dalam penelitian kali ini adalah memori masa lalu.

Schlessingen dan Groves (1976) mengatakan, memori sendiri memiliki sistem yang terstruktur. Ini menyebabkan manusia mengingat peristiwa dan menggunakan pengetahuan untuk membimbing perilakunya. Setiap stimulus yang bersentuhan dengan alat indera, di saat yang bersamaan, stimulus itu terekam secara sadar ataupun tidak.

Pada penelitian ini, memori yang dimaksud mencakup sensasi dan persepsi. Sensasi adalah proses penangkapan stimulus oleh alat indera. Sedangkan persepsi adalah pemberian makna pada stimulus, terkait pengalaman mengenai objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Adapun respon dalam penelitian menghasilkan proses berfikir dan sikap.

Dari paparan di atas, berikut adalah gambaran teori psikologi behavior Skinner:

STIMULUS →

MEMORI (1)	
SENSASI (2)	PERSEPSI (3)

RESPON →

PROSES BERFIKIR (4)
SIKAP (5)

**Gambar 2.1**

**Model Stimulus dan Respon**

**3. Definisi Operasional**

**a. Pengertian Memori**

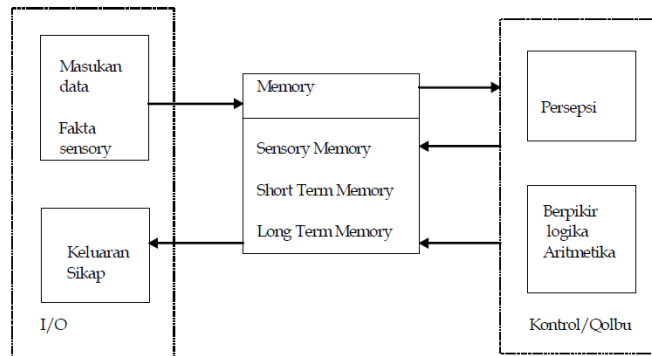
Memori merupakan alat penggambaran pengalaman masa lalu guna menggunakan informasi tersebut di masa sekarang. Sebagai sebuah proses, memori

merujuk pada dinamika mekanisme yang diasosiasikan dengan pemerolehan dan pemunculan kembali informasi-informasi pada masa lampau (Crowder, 2014). Dalam novel VdE, memori masa lalu tokoh JM dijelaskan menggunakan kata kerja yang mengalami proses konjugasi dengan menyesuaikan *le temps passé*. Adapun modus yang sangat sering digunakan dalam penggambaran memori adalah *indicatif*, yakni *passé composé* dan *imparfait*.

Lebih lanjut, para psikolog kognitif telah mengidentifikasi tiga operasi memori. Di antaranya *recording* (perekaman), *storage* (penyimpanan), dan *retrieval* (pemunculan kembali). *Recording* adalah pencatatan informasi melalui reseptor indera dan sirkuit saraf internal.

Pada *storage*, proses tersebut menentukan seberapa lama informasi berada, dalam bentuk apa, dan di mana. Penyimpanan sendiri dapat berlangsung aktif jika terdapat informasi tambahan. Sebaliknya, penyimpan akan pasif jika tanpa penambahan. Proses akhir, *retrieval* ialah menggunakan informasi yang disimpan (Mussen dan Rosenzweig, 1973:499).

Memori ialah ruang penyimpan informasi, baik penyimpanan yang sementara maupun menetap. Memori sementara (*sensory memory*) bersifat tidak tetap. Kemudian, memori jangka pendek (*short term memory*) terdiri dari sejumlah kecil data yang dapat disimpan dalam otak untuk satu saat tertentu. Ingatan ini bersifat aktif. Oleh karena itu, jika ingatan ini tidak ingin dihilangkan, maka siapapun harus mengaktifkan data jangka pendek ini dalam pikiran. Sementara memori yang menetap atau sekunder dapat diingat kembali, yaitu memori yang tersimpan dalam memori jangka panjang (*long term memory*).



**Gambar 2.2**

### **Model Teori Pengolahan Informasi**

**(Sumber: Modifikasi dari V. Carl Hamacher 1993:2)**

Di sisi lain, persepsi adalah pemberian makna pada objek tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Penafsiran pesan tidak hanya melibatkan sensori, tetapi meliputi atensi, ekspektasi, motivasi, dan memori.

Sementara berpikir adalah proses pemahaman terhadap realitas atau fakta. Baik persepsi dan berpikir terdapat di dalam kontrol atau *qolbu* yang membimbing seseorang untuk berpikir dan mengolah informasi dalam kerangka/konteks tertentu. Kontrol ini merupakan proses pengendalian beberapa komponen tersebut, sehingga gerak memori mengarah pada nilai-nilai luhur yang dimiliki seseorang. Singkatnya, memori bukan sekedar tempat, tetapi juga memuat tujuan tertentu.

Ketika mengingat sesuatu kejadian, hal itu menandakan bahwa kejadian yang diingat itu pernah dialami, dimasukkan ke dalam jiwanya, dan disimpan. Pada suatu waktu kejadian, memori terbentuk kembali dalam kesadaran. Namun, ingatan

bukanlah suatu objek, seperti mata, tangan dan organ tubuh lainnya yang dapat dilihat secara kasat mata. Dapat disimpulkan bahwa memori merupakan tempat penyimpanan ingatan yang berperan penting dan dapat dimunculkan kembali.

### **b. Pengertian Kepribadian**

Kepribadian adalah penggambaran ciri khas (keunikan) seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Keunikan tersebut bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima seseorang dari lingkungan (Sjarkawi, 2008). Dalam novel *VdE*, peneliti akan menganalisis bagaimana memori masa lalu tokoh JM dapat membentuk kepribadiannya. Memori yang dimaksud adalah rentetan peristiwa yang dialami tokoh JM dengan tokoh lainnya di masa lalu.

Sehubungan dengan hal itu, Florence Littauer dalam bukunya yang berjudul *Personality Plus* (1992) mengatakan kepribadian adalah keseluruhan perilaku seorang individu dengan sistem kecenderungan tertentu yang berinteraksi dengan serangkaian situasi. Adapun kecenderungan kepribadian seseorang dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu kecenderungan kepribadian ekstrovert dan introvert. Siapapun tentu memiliki kedua sisi itu, namun umumnya hanya ada satu kecenderungan tipe kepribadian yang mendominasi.

Orang dengan kecenderungan tipe kepribadian introvert ditandai oleh perasaan mudah tersinggung, gampang terluka, rendah diri, sering melamun, susah tidur, dan mudah gugup. Sebaliknya, orang dengan dengan kecenderungan tipe kepribadian ekstrovert umumnya tidak teliti, tidak kaku dalam pergaulan, dan menyukai lelucon (Suryabrata, 2006). Zubaidah (2017) juga mengatakan, kepribadian introvert biasanya mengalami kesulitan dalam berkomunikasi verbal,

yakni kesulitan dalam mengungkapkan isi hatinya. Hal ini berbeda dengan kepribadian ekstrovert.

Lebih lanjut, ciri-ciri dari kedua kecenderungan tipe kepribadian ini menurut Eysenck (1992) akan dibahas sebagai berikut:

1. Ciri-ciri kepribadian introvert (stabil)

- Tenang atau kalem
- Mempunyai tempramen yang terkontrol
- Dapat dipercaya
- Merasa damai
- Penuh Perhatian
- Pasif

2. Ciri-ciri kepribadian introvert (neurotik)

- Murung
- Mudah cemas
- Kaku
- Bijaksana
- Pesimis
- Hati-hati
- Sulit berpartisipasi sosial
- Pendiam

3. Ciri-ciri kepribadian ekstrovert (stabil)
  - Mempunyai jiwa pemimpin
  - Periang
  - Lincah
  - Bebas
  - Responsif
  - Aktif bicara
  - Mudah berpartisipasi sosial
4. Ciri-ciri kepribadian ekstrovert (neurotik)
  - Agresif
  - Mudah menerima rangsangan
  - Menyukai perubahan
  - Optimis
  - Aktif

## **2.2 Tinjauan Pustaka**

Pada tinjauan pustaka, peneliti akan menguraikan sekilas mengenai perjalanan hidup pengarang, karya-karya Patrick Modiano, serta penelitian yang dianggap relevan terhadap kajian ini.

### **1. Patrick Modiano dan karyanya**

Jean Patrick Modiano atau yang kerap dikenal sebagai Patrick Modiano adalah seorang novelis berkebangsaan Prancis. Ia lahir pada 30 Juli 1945 bertempat di Boulogne-Billancourt, Prancis. Rekam jejak Patrick sebagai novelis sangat



gemilang. Beberapa prestasi tersebut di antaranya Austrian State Prize for European Literature pada 2012, Prix mondial Cino Del Duca dari Institut de France pada 2010, Prix Goncourt untuk *Rue des Boutiques Obscures* pada 1978 , Grand Prix du Roman de l'Académie Française for *Les Boulevards de Ceinture* pada 1978, dan lain sebagainya. Tidak hanya itu, karya-karyanya bahkan telah diterjemahkan ke lebih dari 30 bahasa non-Prancis.

Adapun masa kecil Patrick berlangsung dalam suasana yang unik. Ia dibesarkan oleh kakek dan nenek dari keluarga ibunya yang mengajarkan Flemish sebagai bahasa pertama. Ketidakhadiran ayah dan ibu dalam membuat Patrick lebih dekat dengan adik laki-lakinya, Rudy. Namun, Rudy meninggal dunia pada usia 9 tahun akibat penyakit yang ia derita.

Pada novel VdE, sedikit banyak Patrick menceritakan sekilas latar belakang kehidupannya. Adapun berikut karya-karya Patrik Modiano yang juga diterbitkan:

- a. *La Place de l'Étoile* (1968)
- b. *La Ronde de Nuit* (1969)
- c. *Les Boulevards de ceinture* (1972)
- d. *Villa Triste* (1975)
- e. *Livret de famille* (1977)
- f. *Rue des Boutiques obscures* (1978)
- g. *Une jeunesse* (1981)
- h. *Memory Lane* (1981)
- i. *De si braves garçons* (1982)
- j. *Quartier Perdu* (1984)

- k. *Dimanches d'août* (1986)
- l. *Catherine Certitude* (1988)
- m. *Remise de peine* (1988)
- n. *Vestiaire de l'Enfance* (1989)
- o. *Voyage de noces* (1990)
- p. *Fleurs de ruine* (1991)
- q. *Un cirque passe* (1992)
- r. *Chien de printemps* (1993)
- s. *Du plus loin de l'oubli* (1995)
- t. *Dora Bruder* (1997)
- u. *Des inconnues* (1999)
- v. *La Petite Bijou* (2001)
- w. *Accident nocturne* (2003)
- x. *Un pedigree* (2004)
- y. *Dans le café de la jeunesse perdue* (2007)
- z. dan lain sebagainya.

## **2. Penelitian yang Relevan**

Sebelum memutuskan untuk menganalisis novel VdE, peneliti terlebih dahulu mencari tahu apakah novel tersebut pernah menjadi objek penelitian. Peneliti mencari informasi di berbagai tempat mengenai kemungkinan adanya penelitian yang sama. Salah satu tempat yang didatangi adalah perpustakaan

Universitas Hasanuddin. Namun, tidak ditemukan data atau penelitian dengan novel VdE sebagai objeknya.

Peneliti juga berusaha mengakses layanan perpustakaan digital milik Universitas Indonesia, tetapi hasilnya nihil. Pencarian berikutnya melalui layanan *e-library* Universitas Negeri Semarang. Namun, peneliti masih tidak menemukan apapun. Hasil yang sama peneliti terima ketika mengunjungi layanan perpustakaan digital milik Universitas Gajah Mada. Tidak ada satupun penelitian yang peneliti temukan dengan novel VdE sebagai objeknya.

Usaha yang dilakukan tidak memberikan petunjuk sebelum akhirnya peneliti berhasil mengakses *repository* milik Université Mohamed Khider de Biskra. Terdapat satu penelitian dengan novel VdE sebagai objeknya. Penelitian berjudul « *La Spatio-Temporalite Entre Retrospection et Symbolique dans Vestiaire de L'Enfance de Patrick Modiano* » itu ditulis oleh Djoudi Romaissa. Adapun hasil analisis yang disajikan adalah representasi dan simbol yang berkaitan dengan ruang dan waktu dalam novel VdE.

Selain itu, penelitian ini juga membahas fungsi dari *spatiotemporal*, yakni analisis data yang dikumpulkan terkait ruang dan waktu, dalam ekspresi ingatan. Penelitian tersebut ingin mencari tahu bagaimana ruang dan waktu tertentu dapat memanggil kembali memori masa lalu yang disimpan sebelumnya. Singkatnya, penelitian oleh Djoudi Romaissa itu mengatakan bahwa *spatiotemporal* akan menjadi katarsis kenangan.

Di sisi lain, peneliti juga mencari penelitian yang menggunakan teori behavioral sosiologi BF Skinner sebagai bahan perbandingan. Setelah berhasil

mengakses *repository* Universitas Airlangga, peneliti menemukan sebuah penelitian yang menerapkan teori psikologi yang sama. Penelitian itu berjudul “Memori Sebagai Pembentuk Karakteristik Tokoh dalam Novel Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas Karya Eka Kurniawan”. Skripsi yang ditulis Akhlis Fajar ini mengulas tentang peran memori sebagai pembentuk watak dan karakteristik tokoh. Metode yang digunakan untuk analisis data adalah deskriptif analisis. Dari hasil analisis, diketahui tokoh-tokoh belajar dari memori di masa lalu dan mempertimbangkan keputusannya di masa mendatang.

Dari kedua penelitian di atas, peneliti menyadari bahwa novel VdE sudah pernah diteliti. Tetapi, permasalahan memori dan keterkaitannya sebagai pembentuk kepribadian tokoh JM yang dibahas dalam penelitian ini belum pernah diteliti oleh siapapun sebelumnya. Dari segi pembatasan masalah, terlihat jelas perbedaan fokus masalah dari kedua penelitian di atas dengan kajian yang sedang ditulis oleh peneliti saat ini. Berikut adalah penjelasannya :

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perspektif	Hasil Penelitian
1	Djoudi Romaissa	« <i>La Spatio- Temporalite Entre Retrospection et Symbolique dans Vestiaire de L’Enfance de Patrick Modiano</i> »	Narratologi dan Psikologi Sastra	Penelitian ini menggambarkan kerangka <i>spatiotemporal</i> yang berpengaruh untuk

				memunculkan kembali memori masa lalu.
2	Akhlis Fajar	“Memori Sebagai Pembentuk Karakteristik Tokoh dalam Novel Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas Karya Eka Kurniawan”	Psikologi Sastra	Penelitian ini menggambarkan bagaimana peran memori dalam pembentukan watak dan karakteristik tokoh.